

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjan Agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan ilmu hadis fakultas ushuluddin, Universitas Islam Negeri (UIN) “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, skripsi ini sepenuhnya asli merupakan karya ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiarisme atau mencotek karya tulis orang lain saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar ke sarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 01 Februari 2024



Siti Lilis Kudsyah

NIM : 191370041

ABSTRAK

Nama : Siti Lilis Kudsiyah, NIM : 191370041, Judul
“*PERNIKAHAN DINI DALAM PERSPEKTIF HADIS (Studi Living
Hadis di Kampung Gaga Tangerang-Banten).*”

Dalam kehidupan masyarakat Kampung Gaga, pernikahan dini telah dilakukan oleh para remaja, dengan alasan faktor-faktor yang mengharuskan pelaku untuk menikah di usia muda, tanpa memahami bagaimana dampak yang akan ditimbulkan. Karena pernikahan dini berpengaruh pada kondisi pelaku, dari kondisi tubuh, kondisi sosiologi, sosial dan ekonomi. Serta para pelaku kurang memahami ajaran agama yang akan membuat kehidupan sejahtera, fenomena tersebut dalam hadis tidak aneh karena terdapat contoh kasusnya pada zaman nabi. Peneliti menemukan tiga remaja yang menikah di usia dini dengan alasan tertentu, adapun remaja tersebut yaitu SK, ST, EN., yang dimana masyarakat memandang hal ini negatif, tanpa melihat sudut pandang lain terutama dalam hadis yang dimana masyarakat kampung gaga masih awam dengan pemahaman hadisnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana Pembacaan Masyarakat Kampung Gaga terhadap Hadis Pernikahan Dini.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pembacaan Masyarakat Kampung Gaga terhadap Hadis Pernikahan Dini.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian living hadis sehingga diperlukan bagi peneliti ke lapangan (*field research*) yakni penelusuran langsung ke lapangan, objek penelitian untuk menggali informasi terkait dengan pemahaman masyarakat terhadap hadis pernikahan dini. Adapun metode yang digunakan yakni metode deskriptif kualitatif, dengan pendekatan sosiologi pengetahuan. Metode ini dirasa tepat untuk mendapatkan data dilapangan secara kualitatif.

Hasil dari pada penelitian ini, dalam pembacaan masyarakat kampung gaga terhadap hadis pernikahan dini, masyarakat kampung gaga menilai pernikahan dini sangat kompleks dimana faktor yang dialaminya berbeda-beda, akan tetapi kebanyakan masyarakat kampung gaga melihat fenomena ini sudah dipandang negatif oleh masyarakat karena sudah menjadi adat bahwa pernikahan dini dikarenakan hamil diluar nikah akan tapai tidak dengan faktor perjudohan masyarakat memandang hal ini lumrah karena faktor-faktor keluarga yang dialaminya, dengan demikian pembacaan masyarakat kampung gaga masih melihat tradisi yang sudah dibangun dalam masyarakat yang menilai negatif dan juga positif tergantung kondisi yang dialami oleh pelaku.

Kata kunci : Pernikahan dini, Hadis Pernikahan Dini, Living Hadis.

ABSTRACT

Name: Siti Lilis Kudsyah, NIM: 191370041, Title “EARLY MARRIAGE FROM A HADITH PERSPECTIVE (Study of Living Hadith in Kampung Gaga Tangerang-Banten).”

In the life of the people of Kampung Gaga, early marriage has been carried out by teenagers, due to factors that require the perpetrator to marry at a young age, without understanding how the impact will be caused. Because early marriage affects the condition of the perpetrator, from the condition of the body, sociological, social and economic conditions. As well as the perpetrators lack understanding of religious teachings that will make life prosperous, this phenomenon in the hadith is not strange because there are examples of cases during the time of the prophet. Researchers found three teenagers who married at an early age for certain reasons, as for these teenagers, namely SK, ST, EN., where the community views this negatively, without looking at other points of view, especially in the hadith where the people of the village of Gaga are still unfamiliar with the understanding of the hadith.

Based on the background of the problem above, the problem formulation in this thesis is How is the Reading of the Gaga Village Community on the Early Marriage Hadith.

The purpose of this research is to find out the reading of the Gaga Village Community on the Early Marriage Hadith.

The method used in this thesis is living hadith research so it is necessary for researchers to go into the field (field study), namely direct research into field information, research objects to explore people's understanding of the hadith of early marriage. The method used is a qualitative descriptive method, with a sociology of knowledge approach. This method is considered appropriate for obtaining qualitative field data.

The results of this study, in the reading of the people of Gaga village on the hadith of early marriage, the people of Gaga village assess early marriage as very complex where the factors experienced are different, but most of the people of Gaga village see this phenomenon as being viewed negatively by the community because it has become a custom that early marriage is due to pregnancy outside of marriage but not with the arranged marriage factor, the community views this as normal because of the family factors experienced, thus the reading of the people of Gaga village still sees the traditions that have been built in society that assess negatively and also positively depending on the conditions experienced by the perpetrator.

Keywords: Early marriage, Early Marriage Hadith, Living Hadith.

نبذة مختصرة

الاسم: سبتي ليليس قدسية، الرقم التعريفي: 191370041، العنوان "الزواج المبكر من منظور الحديث".
"(دراسة الحديث الحي في قرية غاغا، تانجيرانج بانتن)

الزواج شيء مقدس جدًا لكل فرد، فهو يخلق كل شيء في هذا العالم أزواجًا، هناك نهار وهناك ليل، وهناك صباح وهناك مساء، وهكذا. كل إنسان، بشكل فردي، يريد بشكل أساسي أن يعيش في رخاء. واحد منهم لديه عائلة أو في علاقة زواج. الله سبحانه وتعالى، كذلك نحن كبشر أكمل المخلوقات الإلهية بين المخلوقات الأخرى، فنحن كبشر خلقنا لتكون شركاء مع بعضنا البعض، وهذا دليل على قدرته. يعد الزواج المبكر في قرية غاغا، قرية كيارا أمبريلا، حدثًا غير عادي. ومع ذلك، يجب على الناس أن يفهموا مدى جودة الزواج المبكر الذي يؤدي إلى زواج. يباركه الله سبحانه وتعالى.

بناءً على خلفية المشكلة أعلاه، فإن صياغة المشكلة في هذه الأطروحة هي "كيف يفهم المجتمع الزواج المبكر؟".
"كيف يتم مراجعة حديث الزواج المبكر؟". "ما أثر الزواج المبكر من وجهة نظر الحديث؟"

الهدف من هذا البحث هو تحديد مدى فهم مجتمع قرية غاغا لحديث الزواج المبكر. لمعرفة مراجعة الحديث عن الزواج المبكر. لمعرفة أثر الزواج المبكر في قرية جاغا

الطريقة المستخدمة في هذه الأطروحة هي البحث الحديث الحي، لذلك من الضروري أن يتوجه الباحثون إلى الميدان (البحث الميداني)، أي البحث الميداني المباشر، بحث الأشياء لنبش المعلومات المتعلقة بفهم الناس لحديث الزواج المبكر. والمنهج المستخدم هو المنهج الوصفي النوعي، ذو منهج علم اجتماع المعرفة. وتعتبر هذه الطريقة مناسبة للحصول على البيانات الميدانية النوعية

نتائج هذا البحث، فهم مرتكبي الزواج المبكر وأهالي قرية غاغا، قرية كيارا أمبريلا، هو أنه لا يزال هناك الكثير ممن لا يفهمون حديث الزواج المبكر. وذلك لقلة المعرفة بفهم حديث الزواج المبكر. ومن ناحية أخرى، هناك العديد من الأشخاص الذين يفهمون حديث الزواج المبكر، والذي تم الحصول عليه من زعيم ديني محلي

الكلمات المفتاحية: الزواج المبكر، حديث الزواج المبكر، الحديث الحي

PEDOAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Ṣ/ṣ	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ḍ/ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سَأَلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vocal rangkap

Vocal sarngkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَآلٍ

Syai'un : شَيْءٍ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf translitersainya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
إ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
أ	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

- b. Ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السنن النبوية

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

d. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

e. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed = Editor

H = Tahun Hijriah

M = Tahun Masehi

H.R. = Hadis Riwayat

K.H. = Kiyai Haji

No = Nomor

P = Page (halaman)

Pp = Multi page (lebih dari satu halaman)

Q.S. = Alquran Surat

r.a = Radhiyallahu ‘anhu

SAW = Shallallahu alaihi wasallam

SWT = Subhanahu wata’ala

terj. = Terjemah

tp. = Tanpa Penerbit

tt = Tanpa Tempat

tth = Tanpa Tahun

W = Wafat



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp :
Hal : **Pengajuan Munaqasah
a.n. Siti Lilis Kudsiyah
NIM : 191370041**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
UIN SMH Banten
Di –
Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Siti Lilis Kudsiyah**, NIM : 191370041, Judul Skripsi “***PERNIKAHAN DINI DALAM PERSPEKTIF HADIS (Studi Living Hadis di Kampung Gaga Tangerang-Banten)***.” diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A
NIP. 197304021999031001

Pembimbing II

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 197507152000031004

PERNIKAHAN DINI DALAM PERSPEKTIF HADIS
(Studi Living Hadis di Kampung Gaga Tangerang-Banten)

Oleh :

Siti Lilis Kudsivah
NIM : 191370041

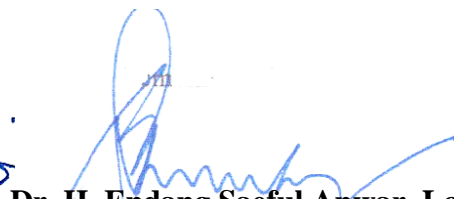
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A
NIP. 197304021999031001

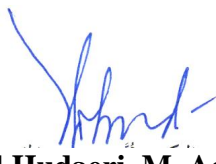


Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 197507152000031004

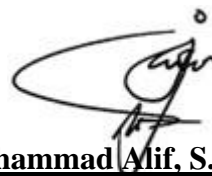
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua Jurusan
Ilmu Hadis



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 197109031999031007



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si
NIP. 196904062005011005

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Siti Lilis Kudsiyah**, NIM: **191370041**, judul skripsi: **“Pernikahan Dini Dalam Perspektif Hadis (Studi Living Hadis di Kampung Gaga Tangerang-Banten).”** Telah di ajukan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 13 November 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 12 Novemver 2023

Sidang Munaqosah

Ketua Merangkap Anggota

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 197109031999031007

Sekretaris Merangkap Anggota

Verry Mardianto, M.A
NIP. 19930209 2019031013

Anggota

Penguji I

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 197504052009011014

Penguji II

Muhammad Alif, M.Ag., M.Si
NIP. 196904062005011005

Pembimbing I

Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A
NIP. 197304021999031001

Pembimbing II

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 197507152000031004

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah bersyukur skripsi ini telah selesai dan berjalan dengan lancar, terima kasih kepada Allah SWT, Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk :

Orangtua Tercinta

Ayahanda Rohili dan Ibunda Siti Rohmah

yang selalu memberikan do'a, suport, motivasi serta arahan dalam setiap langkah penulis.

Terimakasih juga kepada Para Guru, Dosen, sahabat, teman seperjuangan, dan semua pihak yang telah memberikan doa serta dukungan kepada saya sehingga tugas ini dapat terselesaikan.

Jazaakumullah

MOTTO

Tak perlu terburu-buru dalam menentukan pilihan. Jangan paksa dirimu sendiri dengan mengambil keputusan. Menikah bukan lomba balap karung. Kamu nggak akan dapat apa-apa jika menikah lebih lambat ataupun sebaliknya. Pilihlah dengan hati tenang dan nyaman karena hanya kesedihan yang kamu dapatkan jika memilih pasangan yang salah.

“”

Curriculum Vitae

❖ *Data Personal*

Nama : Siti Lilis Kudsiyah
Tempat Tanggal Lahir : Tangerang, 27 Mei 2001
Alamat : Kp. Gaga Desa. Kiyara Payung Kec.
Pakuhaji Kab. Tangerang Prov. Banten

❖ *Informasi Kontak*

WhatsApp : +62 857-8279-0759
No. Hp : +62 857-8279-0759
Instagram : @lisqudsiya

❖ *Pendidikan*

SDN Kiarapayung : 2007-2012
SMPN 2 pakuhaji : 2012-2015
SMA Gemilang 1 Pakuhaji : 2015-2018
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten : 2019-Sekarang

❖ *Pengalaman Organisasi*

Nama Organisasi	Tahun
Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis	2020-2021
Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia	2020-2021

❖ **Hobi**

Healing dan Mengajar

❖ **Motto Hidup**

*Citailah orang terdekat-mu, sebagaimana
engkau mencitai dirimu sendiri.*

“”

Serang, 02 Oktober 2023

Penulis

KATA PENGANTAR

أله وصحبه ومن بسم الله الحمد لله الصلاة والسلام على رسولنا محمد بن عبد الله وعلى

: واليه. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لأنني بعده, أما بعد

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam prodi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Rasulullah saw., keluarga, para sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “*Pernikahan Dini Dalam Perspektif Hadis (Studi Living Hadis di Kampung Gaga Tangerang Banten)*.” disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Di samping itu, terselesaikannya skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga paling tidak dapat melancarkan kerja penulis. Sebab, suatu perbuatan baik tidak bisa berjalan tanpa ada peran dari orang lain. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis tidak dapat berbuat banyak kecuali hanya menghaturkan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas

Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hadis UIN SMH Banten yang telah mendidik dan membina penulis.
4. Bapak Salim Rosyadi M.Ag, sebagai Sekrtaris Jurusan Ilmu Hadis UIN SMH Banten yang telah mendidik dan membina penulis.
5. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A selaku dosen pembimbing akademik penulis dan yang merupakan awal persetujuan penulisan skripsi ini. sekaligus Dosen pembimbing II penulisan skripsi.
6. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi M.A, selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam memberikan masukan, pengarahan, bimbingan dan dorongan moril kepada penulis guna menyelesaikan tugas ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengajaran dan pembelajaran selama menjadi Mahasiswa Ilmu Hadis, sehingga mengantarkan penulis dalam menelusuri jalan menuju kedewasaan dan pematangan dalam berfikir dan menulis.
8. Pengurus Perpustakaan umum, Iran Corner, serta staf akademik dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten juga Perpustakaan Daerah Provinsi Banten, yang telah memberikan pelayanan dan kebutuhan penulis saat kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
9. Orang Tua Tercinta, Bapak Rohili dan Ibu Siti Rohmah yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, motivasi serta arahan dalam setiap langkah penulis.

10. Murobbi yang penulis cintai dan penulis ta'zimi Para Guru-Guru yang telah mendidik dan mengajarkan penulis dan bisa menjadi manusia yang lebih baik.
11. Para teman-teman seperjuangan di Ilmu Hadis khususnya angkatan 2019, dan Serta kawan-kawan organisasi Internal Kampus dan Eksternal Kampus, Para Narasumber yang telah membantu kelancaran penulis dalam menyusun skripsi, dan tidak ketinggalan siapa saja yang telah memberikan semangat, motivasi, masukan dan dorongan dalam menyelesaikan penyusunan ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, namun tentu skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Akhir kalam, penulis berdoa kehadiran Allah SWT. semoga tulisan sederhana ini bisa mendatangkan manfaat untuk semua, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya untuk pembaca tulisan ini aamiin.

Serang, 02 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
نبذة مختصرة.....	iv
PEDOAN TRANSLITERASI	v
PENGESAHAN.....	xv
PERSEMBAHAN	xvi
MOTTO	xvii
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Peneliti.....	15
G. Teknik Pengumpulan Data	18
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II	23
TINJAUAN TEORI.....	23
A. Pengertian Pernikahan Dini	23
B. Tujuan dan Hakikat Pernikahan	27
C. Pandangan Ulama Terhadap Pernikahan Dini.....	33

BAB III.....	39
PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP PERNIKAHAN DINI.....	39
A. Deskripsi tentang Wilayah Kiara Payung.....	39
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadi Pernikahan Dini Di Kampung Gaga Desa Kiyara Payung	48
C. Realitas yang Dialami Pelaku Pernikahan Dini.....	51
D. Temuan Hadis tentang Penikahan Dini di Kampung Gaga	57
E. Pemahaman Masyarakat Kampung Gaga terhadap Hadis Pernikahan Dini	65
BAB IV.....	74
PEMBACAAN MASYARAKAT KAMUNG GAGA TERHADAP HADIS PERNIKAHAN DINI.....	74
A. Pembacaan Masyarakat Kampung Gaga terhadap Hadis Pernikahan Dini	74
BAB V	94
PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN	100

